

## BAB 6

### PENDEKATAN DAN LANDASAN PERANCANGAN

a. Landasan Perancangan Tata Ruang Bangunan

Penataan ruang-ruang dibagi menjadi beberapa zona berdasarkan fasilitas yang ada. Penataan ruang-ruang memiliki alur antar fasilitas yang juga bisa diakses tanpa alur. Mulai dari alur pintu masuk yang kemudian pameran, pertunjukan, hingga komersial. Pada area pameran menggunakan alur yang diarahkan dan disarankan. Penataan tersebut dimaksudkan agar pengeunjung berpotensi untuk melihat semua dan tidak bingung saat melihat-lihat namun juga masih dapat memilih alur sendiri.

b. Landasan Perancangan Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan mengadaptasi dari bentuk bangunan joglo yang dibentuk untuk lebih modern. Bentuk bangunan juga menyesuaikan dari area fasilitas, sehingga dalam setiap fasilitas utama menjadi satu bangunan yang berhubungan dengan fasilitas yang lain. Dengan pemisahan area tersebut, pengguna juga dapat melihat bangunan lain meskipun dari salah satu bangunan dan mendapat suasana penggambaran bangunan tradisional.

c. Landasan Perancangan Struktur Bangunan dan Teknologi

Menggunakan atap berbentuk joglo terutama pada bagian area umum dengan ukuran langit-langit yang tinggi sekaligus mengekspose bagian atap dari dalam. Menggunakan atap pelana yang digunakan pada bangunan penghubung atau pelengkap. Pondasi yang digunakan adalah pondasi lajur yang sesuai dengan bangunan satu lantai. Beberapa area membutuhkan pencahayaan khusus seperti pertunjukan dan juga pameran. Pada pertunjukan menggunakan pencahayaan langsung untuk diarahkan dan tidak langsung. Pada area pameran juga menggunakan pencahayaan umum untuk penerangan ruangan dan juga pencahayaan setempat untuk menyorot objek.

d. Landasan Perancangan Bahan Bangunan

Bahan yang digunakan adalah beton bertulang terutama digunakan untuk kolom bangunan sebagai pengganti kayu. Penambahan batu-batu alam pada bagian tertentu untuk menambah kesan alami pada bangunan. Untuk mengganti corak kayu dapat menggunakan kayu komposit atau vynil. Pada area pertunjukan membutuhkan bahan-bahan yang memantulkan suara dengan baik seperti karpet, papan gypsum, dan glasswool yang dipasang pada bagian tertentu untuk meredam suara berlebih.

e. Landasan Perancangan Wajah Bangunan

Wajah bangunan memperlihatkan bentuk bangunan joglo dalam bentuk yang lebih modern. Dengan bentuk yang lebih simple dengan sedikit ornament tambahan untuk menandakan pintu masuk bangunan. Penambahan ornament data berupa corak kayu dan batu alam. Bangunan utama terlihat lebih menonjol pada bagian depan untuk akses masuk.

f. Landasan Perancangan Tata Ruang tapak

Bangunan ditata dengan bentuk yang tidak beraturan namun memiliki keefektifan penggunaan. Ruang pertunjukan luar berada dekat dengan ruang pertunjukan dalam untuk akses pengguna yang lebih mudah. letak area parkir berada di area depan bangunan untuk kemudahan akses kendaraan.

g. Landasan Perancangan Utilitas Bangunan

Pencahayaan buatan terdapat pada area pameran dan pertunjukan untuk pemberian efek buatan pada objek dengan pencahayaan langsung dan tidak langsung. Untuk keamanan terdapat cctv yang terpasang pada setiap sudut ruangan. Dalam menangani kebakaran, terdapat sprinkler busa untuk area pameran agar tidak merusak objek benda yang dipamerkan. Selain itu terdapat APAR dan hidran box pada beberapa bagian ruangan.

